

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan pengujian terhadap kelima hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja secara parsial memiliki kontribusi terhadap akuntabilitas kerja sebesar 36%, dikarenakan pengukuran kinerja merupakan tolok ukur untuk penetapan rencana program kegiatan dan anggaran yang akan direalisasi.
2. Penghargaan dan hukuman secara parsial memiliki kontribusi terhadap akuntabilitas kinerja sebesar 11,9%. Penerapan terhadap nilai-nilai serta peraturan-peraturan akan mempengaruhi perilaku pegawai yang mengarah pada komitmen organisasi dan pegawai merasa penghargaan dan hukuman telah sesuai penerapannya.
3. Kontrak kinerja secara parsial memiliki kontribusi terhadap akuntabilitas kinerja sebesar 13,1%. Kontrak kinerja berkontribusi dalam peningkatan kinerja dikarenakan sistematis dalam pengerjaan suatu kegiatan dan pengelolaan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan.
4. Kontrol eksternal dan internal secara parsial memiliki kontribusi terhadap akuntabilitas kinerja sebesar 20%. Kontrol dibutuhkan agar program kerja yang telah direncanakan dapat direalisasikan sesuai rencana program dan anggaran.

5. Pertanggungjawaban manajemen secara parsial memiliki kontribusi terhadap akuntabilitas kinerja sebesar 5,3%. Pemangku kepentingan perlu mengekspresikan profesionalitas dalam mengontrol *output* dan *outcome* secara optimal.
6. Secara simultan anggaran berbasis kinerja yang terdiri dari pengukuran kinerja, penghargaan dan hukuman, kontrak kinerja, kontrol eksternal dan internal dan pertanggungjawaban manajemen memberikan kontribusi terhadap akuntabilitas kinerja di Instusi Pendidikan Pemerintah X sebesar 86,4%, sedangkan 13,6% lainnya diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti misalnya kompetensi, kepemimpinan, dan lain-lain.

## 5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk dilakukan di institusi lain atau bahkan memperluas wilayah penelitian, agar dapat memberikan hasil yang memiliki validitas lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel, agar hasil penelitian dapat lebih menggambarkan keadaan sebenarnya dan menambah variabel lain seperti: disiplin kerja, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi, dan penerapan akuntabilitas keuangan.
3. Penggunaan *mixed methods* sangat disarankan bagi penelitian selanjutnya, karena dengan menggunakan teknik ini, maka hasil yang diperoleh dapat digali lebih dalam dan dapat melihat dari sudut pandang yang beragam dan kaya dibandingkan apabila hanya menggunakan satu analisis saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Darise, Nurlan. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. Jakarta: PT INDEKS.
- Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Muljarijadi, Bagdja. (2006). *Penyusunan APBD Berbasis Kinerja, Jurnal Governance (Sinergi Masyarakat, Swasta, dan Pemerintah yang Berkeadilan)*, Vol. 2. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Narimawati, Umi. (2007). *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Agung Media
- Noerdiawan, Deddi. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, Yohanes Anton. (2011). *Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: PT. Skripta Media Creative.

Robinson, Marc and D. Last. (2009). *A Basic Model of Performance-Based Budgeting. Technical Notes and Manuals*. International Monetary Fund. Washington

Sancoko, Bambang *et al.* (2008). *Kajian Terhadap Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja di Indonesia*. Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Departemen Keuangan RI.

Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2014). *Research Methods For Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta.

Solikin, Akhmad. (2006). *Penggabungan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*. Jurnal Akuntansi Pemerintah Daerah. Vol.2 No.2.

#### **Sumber Lain:**

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). (2005). *Pedoman penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (Revisi)*. Direktorat Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Wilayah 3. Jakarta, Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara RI. (2003). *Buku Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.